

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu bangsa, terutama dalam hal pembangunan nasional. Pembangunan ekonomi suatu negara memerlukan dukungan dan pembiayaan juga peran serta lembaga keuangan. Salah satu lembaga yang memegang peranan penting dalam pembiayaan pembangunan ekonomi adalah bank.¹ Bank merupakan lembaga intermediasi bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Di samping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga mestinya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara.² Untuk bisa menjaga fungsi tersebut, bank harus tetap menjaga kelangsungan kegiatan operasionalnya dengan cara menghasilkan laba tinggi sehingga profitabilitasnya terus mengalami peningkatan.

Definisi bank umum menurut Undang Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.³ Bank BUMN merupakan badan usaha perbankan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara

¹ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia, 2001), 79.

² Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani. 2007. Evaluasi Pengaruh CAMEL terhadap Kinerja Perusahaan. Buletin Studi Ekonomi Volume 12 No. 1 Tahun 2007.

³ Lihat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Pasal 1.

langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.⁴ Daftar Bank BUMN menurut *Indonesia Stock Exchange (IDX)* adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, dan Bank Tabungan Negara (BTN).

Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan perbankan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan perbankan yang akan diterapkan. Tingkat kinerja profitabilitas suatu perusahaan perbankan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio dalam kinerja profitabilitas. Perusahaan perbankan melakukan analisis rasio keuangan agar dapat mengetahui keadaan serta perkembangan keuangan perusahaan perbankan dengan hasil yang telah dicapai di waktu lampau dan di waktu yang sedang berjalan, informasi keuangan yang rinci dan rumit mudah dibaca dan ditafsirkan, sehingga laporan suatu perusahaan perbankan mudah dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan perbankan lain, serta lebih cepat melihat perkembangan dan kinerja perusahaan perbankan secara periodik.⁵

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Antariksa, faktor penentu profitabilitas dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan eksternal.⁶ Pada penelitian ini faktor yang dilihat adalah faktor kuantitatif yaitu melalui rasio keuangan bank. Untuk menilai kinerja perusahaan perbankan

⁴ Lihat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Perbankan Pasal 1.

⁵ Indra Bastian dan Suhardjono, *Akuntansi*, (Jakarta: Perbankan. Salemba Empat, 2006), 62.

⁶ Riki Antariksa, "Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas (studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk)", *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami*, Vol. 2, No.2 (April-Juni 2006), 5.

umumnya digunakan enam aspek penilaian, yaitu: *Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity to Market Risk* yang biasa disebut CAMELS. Penilaian CAMELS ini dimaksudkan untuk mengukur apakah manajemen bank telah melaksanakan sistem perbankan dengan asas-asas yang sehat. Rasio keuangan tertentu berperan penting dalam evaluasi kinerja keuangan dan pertumbuhan laba serta dapat digunakan untuk memprediksi kelangsungan usaha baik yang sehat maupun yang tidak sehat.⁷

Likuiditas merupakan indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajibannya (simpanan masyarakat) yang harus segera dipenuhi. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya dengan tepat waktu berarti dalam keadaan likuid. Dalam dunia perbankan, rasio likuiditas dapat diketahui dengan *Loan to Deposit Ratio*, yang selanjutnya disingkat dengan LDR. Rasio LDR merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan. Besarnya LDR akan berpengaruh terhadap laba melalui penciptaan kredit. LDR yang tinggi mengidentifikasi adanya penanaman dana dari pihak ketiga yang besar ke dalam bentuk kredit. Kredit yang besar akan meningkatkan laba. Pertumbuhan likuiditas berlawanan arah dengan pertumbuhan laba yaitu jika pertumbuhan likuiditas menunjukkan peningkatan

⁷ Sigit Triandaru dan Totok Budi Santoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 16.

dana yang menganggur dapat menyebabkan laba satu tahun ke depan akan menurun.⁸ Jadi jika LDR naik, pertumbuhan laba akan meningkat.

Earning (Rentabilitas) merupakan salah satu komponen penilaian kesehatan bank syariah. *Earning* atau yang biasa disebut dengan rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba.⁹ Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase. Lebih lanjut karena pengertian profitabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam perusahaan perbankan, maka profitabilitas sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan perusahaan perbankan dengan seluruh modal yang di dalamnya bertujuan menghasilkan laba.¹⁰

Tingkat profitabilitas pada penelitian ini akan diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA) karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan perbankan untuk memperoleh profit dalam operasi perusahaan perbankan secara keseluruhan. Selain itu juga, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA dari pada ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang

⁸ Zainuddin dan Jogiyanto Hartono. *Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba*, Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 2. No.1 Januari 1999.

⁹ Veitzal Rivai dan Arviayan Arifin, *Islamic Bank: Sebuah teori, konsep dan aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 865.

¹⁰ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), 20.

dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan sedangkan Return on Equity (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan perbankan dalam bisnis tersebut.¹¹

Hal tersebut yang membuat penulis ingin meneliti kemajuan Bank Rakyat Indonesia dilihat dari tingkat kesehatan bank tersebut. Berikut rasio CAMEL, yang mana aspek *capital* meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Asset quality* meliputi *Non Performing Loan* (NPL), *management* meliputi Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO), aspek *Earning* meliputi *Net Interest Margin* (NIM) dan *liquidity* meliputi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) serta *Return on Asset* (ROA) pada Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2013 hingga 2017.

Tabel 1.1
Persentase Rasio Keuangan Bank Rakyat Indonesia

Tahun	CAR	NPL	BOPO	LDR	ROA
2013	16,99%	1,69%	60,58%	88,91%	5,03%
2014	18,31%	2,02%	65,42%	82,06%	4,73%
2015	20,59%	1,55%	67,96%	83,47%	4,19%
2016	22,91%	2,03%	68,93%	84,20%	3,84%
2017	22,96%	2,10%	69,14%	87,84%	3,69%

Sumber : Laporan Tahunan Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2013- 2017, data diolah.

CAR sebagai indikator permodalan harus berada di atas ketentuan BI yaitu minimal 8% dari total asetnya. Maka semakin menurunnya CAR mencerminkan permodalan bank yang semakin melemah.¹² Sedang semakin

¹¹ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), 26.

¹² Selamet Riyadi, *Banking asset and Liability Management*. (Jakarta : Lembaga Penerbit Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), 141.

tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit yang beresiko. Jika nilai CAR tinggi berarti bahwa bank mampu membiayai operasi bank sehingga dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank yang bersangkutan.¹³ Tetapi dari banyak penelitian terdahulu menyebutkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Pada tabel 1.1 menunjukkan CAR dalam keadaan baik karena mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Rasio NPL menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin besar NPL, akan mengakibatkan menurunnya ROA yang juga berarti kinerja keuangan bank yang menurun. Begitupula sebaliknya, jika NPL turun, ROA akan semakin meningkat dan kinerja keuangan bank dapat dilakukan semakin baik, sehingga dapat dirumuskan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Berdasarkan data pada tabel 1.1 bahwa rasio NPL Bank Rakyat Indonesia selama tahun 2013-2017 mengalami peningkatan yang diikuti ROA turun sehingga sesuai dengan teori. NPL bertujuan untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menggunakan semua aktiva secara efisien.

Rasio BOPO mencerminkan tingkat efisiensi perbankan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini sesuai dengan teori yang ada, dimana jika rasio BOPO menurun, maka seharusnya ROA mengalami kenaikan. Jika BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja

¹³ Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, 23.

keuangan suatu perusahaan (perbankan) semakin meningkat atau membaik.¹⁴ Pada tabel 1.1 BOPO mengalami kenaikan setiap tahun sedangkan ROA mengalami penurunan sehingga sesuai dengan teori.

Dari Tabel 1.1 di atas, menunjukkan adanya fenomena gap yang terlihat dari dinamika Rasio LDR pada tahun 2012 mencapai 79,85% naik menjadi 88,91% pada tahun 2013. Hal ini tidak diikuti naiknya ROA, karena presentase ROA turun dari 5,15% menjadi 5,03%. Namun pada tahun 2013, presentase LDR turun dari 88,91% menjadi 82,06%. Hal ini diikuti oleh menurunnya ROA, presentase ROA turun dari 5,03% menjadi 4,73%. Selanjutnya, pergerakan naik turunnya presentase LDR dari tahun 2014 hingga 2017 tidak diikuti oleh naik turunnya ROA. Dilihat selama periode enam tahun tersebut, maka perlu diajukan penelitian untuk menganalisis pengaruh LDR terhadap kinerja perbankan yang diprosikan dengan ROA pada BRI periode 2013 – 2017.

Hal ini bersimpangan dengan teori yang menyebutkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA. LDR merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Sehingga semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat, dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang efektif. Dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank (ROA) juga meningkat. Sehingga, besar-kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank (ROA)

¹⁴ Riyadi, *Banking asset and Liability Management*, 141.

tersebut.¹⁵ Variabel yang digunakan dalam penilaian aspek likuiditas adalah LDR. Teori yang ada dimana hubungan antara LDR dan ROA seharusnya adalah berbanding lurus, dimana setiap kenaikan LDR akan diikuti kenaikan *Return On Assets* (ROA).

Penulis tertarik untuk meneliti Bank Umum dikarenakan Bank Umum sebagaimana kita ketahui bersama bahwa Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) dan Bank Persero lebih banyak dipercaya oleh nasabah atau investor karena besarnya bunga yang diberikan serta lalu lintas pembayaran instan yang mendukungnya, sehingga nasabah dan investor merasa aman serta nyaman dalam berinvestasi di kedua jenis bank ini.¹⁶ Dengan mendeskripsikan perbandingan nilai *loan to debt ratio* (LDR) pada masing-masing Bank Umum Swasta Nasional dalam sektor Perbankan, akan memudahkan dalam menilai kesehatan antar perbankan dan dapat juga diketahui kinerja keuangan tersebut.

Tabel 1.2
Persentase Rasio LDR Antar Sektor Perbankan Milik Pemerintah

No	Tahun	Perusahaan Emiten			
		BBRI	BBNI	BBTN	BMRI
1	2013	88,91%	85,87%	96,03%	84,92%
2	2014	82,06%	88,44%	99,81%	83,28%
3	2015	83,47%	88,04%	100,02%	77,43%
4	2016	84,20%	90,30%	93,90%	86,82%
5	2017	87,84%	94,08%	94,04%	90,49%
Rata-Rata LDR		85,30%	89,34%	96,76%	84,59%

Sumber : Annual Report BUMN Sektor Perbankan Tahun 2013-2017, Data diolah pada Lampiran I

¹⁵ Endang Nugraheny, "Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT.Bank Syariah Mandiri", (Tesis,UIN Sumatera Utara Medan, 2015), 4.

¹⁶ Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 36.

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai rasio LDR masing-masing Bank Umum Swasta Nasional selama periode 2013-2017 mengalami fluktuasi prosentase, hal ini diindikasikan karena kredit yang disalurkan oleh perbankan kepada para nasabah tidak sama pada setiap perbankan tersebut dan realita tersebut juga diikuti oleh jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun perbankan mengalami perbedaan. Maka dari itu, untuk menilai kinerja perbankan tersebut diperlukan matrik penilaian kesehatan perbankan dari aspek *loan to deposit ratio* untuk melihat *gap* antar perbankan.

Tabel 1.3
Matrik Peringkat Rasio LDR

Interval Rasio	Peringkat	Predikat
$LDR \leq 75\%$	1	Sangat Baik
$>75\% LDR \leq 85\%$	2	Baik
$>85\% LDR \leq 100\%$	3	Cukup
$>100\% LDR \leq 120\%$	4	Tidak Baik
$LDR > 120\%$	5	Sangat Tidak Baik

Sumber : SE BI Nomor 13/1/PBI/2011

Berdasarkan matrik peringkat rasio LDR pada tabel 1.3 di atas, dapat dijelaskan rata-rata selama 5 periode pengamatan dalam penelitian ini dimulai dari tahun 2013 hingga tahun 2017. PT. BTN Tbk, PT. BNI Tbk. dan PT. BRI Tbk selama periode 2013-2017 masing-masing memiliki rata-rata rasio LDR sebesar 96,76%, 89,34% dan 85,30% sesuai dengan matrik penilaian kesehatan dapat dikategorikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam keadaan cukup baik berada pada peringkat ke 3. Berbanding dengan. PT. Bank Mandiri Tbk. selama tahun 2013-2017 nilai rata-rata rasio LDR perusahaan sebesar 84,30% berada pada peringkat ke 2 dengan kategori berpredikat baik. Akan tetapi, bila ditinjau dari data tahun 2016 dan 2017 Bank BRI lebih baik

dalam mengelola aspek penyaluran kredit dan perhimpunan dana pihak ketiga dibanding BUSN yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memilih Bank BRI sebagai objek penelitian dikarenakan bank BRI adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank BRI konsisten memfokuskan pada pelayanan kepada masyarakat kecil, diantaranya dengan memberikan fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil masyarakat tingkat menengah kebawah pada umumnya. Nasabah bank BRI yang terdiri dari berbagai segmen merupakan penggerak utama perekonomian Indonesia sebagai sektor penghimpun dana dan juga sebagai subjek dalam penyaluran produk-produk kredit perbankan. Hal ini juga terlihat dari kinerja bank BRI yang mampu mempertahankan laba yang dan meningkatkan setiap tahunnya. Berdasarkan problematika dan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Bank BRI, sehingga penelitian ini berjudul : **“Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) periode 2013-2017”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *Loan Deposit Ratio* pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) periode 2013-2017?
2. Bagaimana Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) periode 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh *Loan Deposit Ratio* terhadap profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) periode 2013-2017?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Loan Deposit Ratio* pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Loan Deposit Ratio* terhadap profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) periode 2013-2017.

D. Kegunaan Penelitian

1. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor dalam berinvestasi dengan melihat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi diperusahaan perbankan.

2. Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai media untuk menerapkan teori-teori dalam manajemen keuangan yang telah dipelajari dibangku perkuliahan sehingga dapat memahami ilmu yang telah dipelajari tersebut dengan lebih baik, menambah referensi dan wawasan teoritis mengenai analisis laporan keuangan.

3. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan rasio keuangan dan profitabilitas pada perusahaan perbankan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih harus diuji lagi secara empiris.¹⁷

Adapun hipotesis yang dapat dibentuk dalam penelitian ini adalah :

1. H_a = LDR (X) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) BRI
2. H_o = LDR (X) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) BRI

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau anggapan dasar adalah sebuah dasar pemikiran yang sebenarnya diterima oleh peneliti.¹⁸ Adapun asumsi penelitian ini adalah terdapat kesenjangan antara rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yang tidak sesuai dengan meningkatnya ROA (*Return On Asset*) kinerja keuangan perbankan dikatakan baik apabila LDR dan ROA sesuai peningkatannya.

G. Telaah Pustaka

Masalah terkait dengan penelitian ini penulis menemukan beberapa karya tulis yaitu :

¹⁷ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), 69.

¹⁸ Suharsinmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), 66.

1. Yonira Bagiani Alifah mahasiswi jurusan manajemen fakultas ekonomi Yogyakarta, penelitiannya berjudul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti. Persamaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif kausal. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian yakni pada Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah Bank Rakyat Indonesia.¹⁹

2. Romasta O.T. mahasiswi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sumatera Utara Medan, penelitiannya berjudul Pengaruh *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2012

¹⁹ Yonira Bagiani Alifah, Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012, Skripsi S1, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, UNY, 2014.

– 2015. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, dan Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode 2012 - 2015.

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti. Persamaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Perbedaan terdapat pada teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi sederhana.²⁰

3. Erni Kurniasih mahasiswi jurusan Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, penelitiannya berjudul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Financing (Npf), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (Perbandingan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Periode 2007-2011)*. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kinerja suatu bank dengan melalui rasio profitabilitas, yang dapat ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *capital adequacy ratio (CAR), non performing financing (NPF), financing to deposit ratio (FDR), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), suku bunga, dan inflasi*

²⁰ Romasta, "Pengaruh *Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin, Dan Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2012 – 2015, Skripsi S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara Medan, 2014.

terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional periode 2007-2011.

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan yang akan diteliti. Persamaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif . Perbedaannya terdapat pada obyek penelitian dan variabel yang digunakan adalah enam variabel yakni *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), suku bunga, dan inflasi. sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah fokus dengan satu variabel yaitu *Loan to Deposit Rasio* (LDR).²¹

²¹ Erni Kurniasih, “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (Car), *Non Performing Financing* (Npf), *Financing To Deposit Ratio* (Fdr), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (Perbandingan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Periode 2007-2011)”, Jurusan Syari’ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.